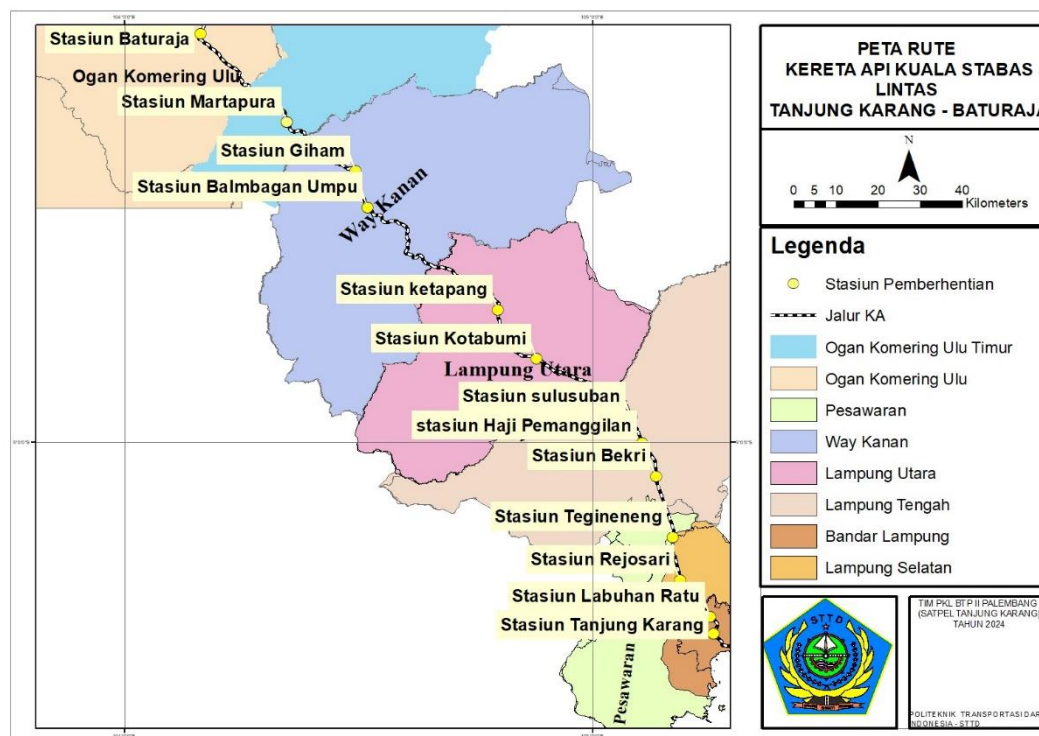


## BAB II

### GAMBARAN UMUM

#### A. Kondisi Umum Wilayah Studi

##### 1. Kondisi Geografis pada rute Tanjung Karang – Baturaja



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Satpel Tanjung Karang

**Gambar II. 1** Peta Rute KA Kuala Stabas

Berdasarkan gambar diatas merupakan KA Kuala Stabas dengan lintas Tanjung Karang – Baturaja ini merupakan lintas pelayanan KA Kuala Stabas dimana lintas tersebut melewati 8 Kabupaten/Kota yang berada dalam Provinsi Lampung. Berikut merupakan 8 Kabupaten/Kota di lintas Tanjung Karang Baturaja:

##### a. Bandarlampung

Bandarlampung adalah Ibu kota dari Provinsi Lampung dengan luas wilayah 183,72 km<sup>2</sup>. Kota ini memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Timur : Kabupaten Lampung Selatan.
- 2) Utara : Kabupaten Lampung Selatan.
- 3) Selatan : Kabupaten Lampung Selatan dan Teluk Lampung.
- 4) Barat : Kabupaten Pesawaran.

Terletak diantara  $5^{\circ} 25' 13''$  Lintang Selatan dan  $105^{\circ} 15' 24''$  Bujur Timur. Kota ini terdiri dari 20 Kecamatan dan 126 Kelurahan.

b. Kabupaten Pesawaran

Kabupaten ini memiliki wilayah dengan kondisi dataran rendah dan tinggi, separuh wilayah di kabupaten ini merupakan daerah perbukitan. Kabupaten Pesawaran memiliki luas 1.173,77 Km<sup>2</sup> dengan batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Timur : Kabupaten Lampung Selatan dan Kota Bandar Lampung.
- 2) Utara : Kabupaten Lampung Tengah.
- 3) Selatan : Teluk Lampung Kabupaten Tanggamus.
- 4) Barat : Kabupaten Tanggamus.

Terletak diantara  $5^{\circ} 40' 00''$  Lintang Selatan dan  $105^{\circ} 50' 00''$  Bujur Timur. Kabupaten Pesawaran terdiri dari 11 Kecamatan dan 148 Kelurahan.

c. Kabupaten Lampung Selatan

Kabupaten ini terwalak di bagian paling selatan pada Provinsi Lampung. Mempunyai pelabuhan yang menjadi tempat singgah masyarakat yang berasal dari pulau jawa menuju sumatera atau sebaliknya. Kabupaten ini mempunyai luas wilayah sebesar 2.109,74 Km<sup>2</sup> serta memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Timur : Laut Jawa.
- 2) Utara : Kabupaten Lampung Tengah.
- 3) Selatan : Selat Sunda.
- 4) Barat : Kabupaten Pesawaran dan Kota Bandar Lampung.

Terletak diantara 104° 45' 36" Bujur Timur dan 5° 26' 28" Lintang Selatan. Kabupaten Lampung Selatan terdiri dari 17 Kecamatan dan 260 Kelurahan.

d. Kabupaten Lampung Tengah

Kabupaten ini memiliki luas wilayah paling terluas dibandingkan dengan kota/kabupaten yang ada di Provinsi Lampung dengan luas wilayah 4.548,93 Km<sup>2</sup> serta memiliki batas wilayah sebagai berikut :

- 1) Timur : Kabupaten Lampung Timur dan Kota Metro.
- 2) Utara : Kabupaten Tulang Bawang, Tulang Bawang Barat, dan Kabupaten Lampung Utara.
- 3) Selatan : Kabupaten Pesawaran.
- 4) Barat : Kabupaten Tanggamus dan Lampung Barat.

Terletak diantara 4° 48' 00" Lintang Selatan dan 105° 15' 00" Bujur Timur. Kabupaten Lampung terdiri dari 28 Kecamatan dan 314 Kelurahan.

e. Kabupaten Lampung Utara

Kabupaten ini merupakan wilayah yang memiliki aktivitas ekonomi di bidang Pertanian dan Perikanan. Mempunyai luas wilayah 653,85 Km<sup>2</sup> serta memiliki batas wilayah sebagai berikut :

- 1) Timur : Kabupaten Tulang Bawang.
- 2) Utara : Kabupaten Way Kanan.
- 3) Selatan : Kabupaten Lampung Tengah.
- 4) Barat : Kabupaten Lampung Barat.

Terletak diantara 5° 25' 00" Lintang Selatan dan 105° 15' 00" Bujur Timur. Kabupaten ini terdiri dari 23 Kecamatan dan 247 Kelurahan.

f. Kabupaten Way Kanan

Kabupaten ini adalah daerah perluasan dari Kabupaten Lampung Utara dengan luas wilayah 3.531,10 Km<sup>2</sup>. Kabupaten Way Kanan memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Timur : Kabupaten Tulang Bawang.
- 2) Utara : Provinsi Sumatera Selatan.
- 3) Selatan : Kabupaten Lampung Utara.
- 4) Barat : Kabupaten Lampung Barat.

Terletak diantara 4° 30' 00" Lintang Selatan dan 104° 30' 00" Bujur Timur. Kabupaten ini terdiri dari 15 Kecamatan dan 227 Kelurahan.

g. Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Timur

Kabupaten ini merupakan wilayah dengan kondisi sebagian besar berupa dataran rendah dan cenderung rata. Ibu kota OKU Timur adalah Martapura. Memiliki luas wilayah 4.369,25 Km<sup>2</sup> serta memiliki batas wilayah sebagai berikut :

- 1) Timur : Kabupaten Mesuji.
- 2) Utara : Kabupaten Ogan Komering Ulu.
- 3) Selatan : Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Way Kanan
- 4) Barat : Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Terletak diantara 4° 00' 00" Lintang Selatan dan 104° 30' 00" Bujur Timur. Kabupaten ini terdiri dari 20 Kecamatan dan 332 Kelurahan.

h. Kabupaten Ogan Komering Ulu

Kabupaten ini merupakan wilayah yang mempunyai variasi bentuk dari datar sampai perbukitan. Ibu kota kabupaten ini adalah Baturaja. Memiliki luas wilayah 3.774,50 Km<sup>2</sup> serta memiliki batas wilayah sebagai berikut :

- 1) Timur : Kabupaten OKU Timur.
- 2) Utara : Kabupaten Muara Enim.
- 3) Selatan : Kabupaten OKU Selatan.
- 4) Barat : Kabupaten Muara Enim.

Terletak diantara 3° 45' 00" Lintang Selatan dan 104° 30' 00" Bujur Timur. Terdiri dari 13 Kecamatan dan 157 Kelurahan.

## 2. Kondisi Demografi Lintas Tanjung Karang – Baturaja

Lintas Tanjung Karang – Baturaja merupakan lintas pelayanan KA Kuala Stabas dimana lintas tersebut melewati 7 Kabupaten/Kota yang menghubungkan Provinsi Lampung dan Provinsi Sumatera Selatan.

### a. Wilayah Lampung

Bersumber pada Badan Pusat Statistik (BPS) Wilayah Lampung tahun 2023 memiliki populasi sebanyak 9.419,6 ribu penduduk dengan tingkat pertumbuhan 1,12% setiap tahunnya. Dengan luas wilayah 33.575,41 km<sup>2</sup> membuat kepadatan penduduk Provinsi Lampung sebesar 277,41 jiwa/ km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk terpadat berada di Bandar Lampung dan Lampung Tengah, dimana kedua wilayah tersebut wilayah yang dilintasi oleh KA Kuala Stabas.

Selain Wilayah Bandarlampung dan Lampung Tengah, terdapat wilayah lain dilintasi oleh KA Kuala Stabas adalah Wilayah Pesawaran, Lampung Selatan, Way Kanan, dan Lampung Utara. Pada tabel dibawah terdapat data volume masyarakat pada wilayah yang dilintasi oleh KA Kuala Stabas:

**Tabel II. 1** Populasi di wilayah studi Provinsi Lampung

| no | Kabupaten/Kota          | Jumlah Penduduk (ribu) |         |         | Laju Pertumbuhan (%) |
|----|-------------------------|------------------------|---------|---------|----------------------|
|    |                         | 2022                   | 2023    | 2024    |                      |
| 1  | Ogan Komering Ulu       | 375.538                | 379.130 | 383.039 | 1,10                 |
| 2  | Ogan Komering Ulu Timur | 656.857                | 668.035 | 674.184 | 0,99                 |

**Tabel II.1** Lanjutan

| no | Kabupaten/Kota      | Jumlah Penduduk (ribu) |         |         | Laju<br>Pertumbuhan<br>(%) |
|----|---------------------|------------------------|---------|---------|----------------------------|
|    |                     | 2022                   | 2023    | 2024    |                            |
| 4. | Kab. Lampung Utara  | 635,13                 | 653,85  | 659,89  | 1,04                       |
| 5. | Kab. Lampung Tengah | 1500,2                 | 1508,33 | 1525,09 | 1,10                       |
| 6. | Kab. Pesawaran      | 136,23                 | 139,08  | 140,82  | 1,23                       |

*Sumber : BPS Lampung, 2024*

Pada Tabel II.1 bahwa volume masyarakat pada wilayah di Provinsi Lampung yang dilintasi oleh KA Kuala Stabas mengalami kenaikan dengan laju pertumbuhan rata-rata 1%.

b. Wilayah Sumatera Selatan

Badan Pusat Statistik (BPS) Wilayah Sumatera Selatan memperkirakan jumlah penduduk provinsi tersebut akan meningkat sebesar 1,11 persen setiap tahunnya menjadi 8,74 juta jiwa pada tahun 2023. Luas Wilayah Sumsel adalah 86.771,68 km<sup>2</sup> sehingga jumlah penduduk di wilayah Sumsel sebanyak 100,76 jiwa/km<sup>2</sup>. Kota Palembang memiliki persentase masyarakat tertinggi, disusul Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKU) di provinsi Sumatera Selatan. Kereta Kuala Stabas melewati Kabupaten OKU Timur. Selain wilayah OKU Timur, masih ada satu wilayah lagi yang dilintasi KA Kuala Stabas, yakni Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pada tabel di bawahnya terdapat informasi jumlah penduduk untuk 2 wilayah berikut:

**Tabel II. 2** Populasi di wilayah studi Provinsi Sumatera Selatan

| No | Kabupaten/Kota          | Jumlah Penduduk (ribu) |         |         | Laju<br>Pertumbuhan<br>(%) |
|----|-------------------------|------------------------|---------|---------|----------------------------|
|    |                         | 2022                   | 2023    | 2024    |                            |
| 1  | Ogan Komering Ulu       | 375.538                | 379.130 | 383.039 | 1,10                       |
| 2  | Ogan Komering Ulu Timur | 656.857                | 668.035 | 674.184 | 0,99                       |

*Sumber : BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2024*

Pada Tabel II.2 bahwa populasi masyarakat pada wilayah Ogan OKU Timur dan OKU pada Provinsi Sumsel mengalami kenaikan laju pertumbuhan sebesar 1,10 % dan 0,99%.

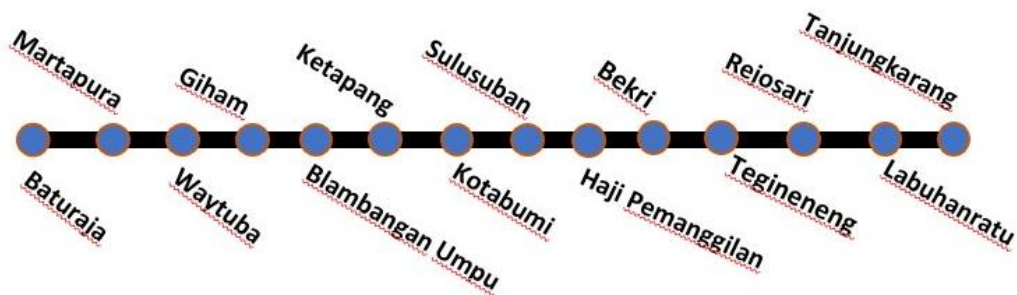
## B. Kondisi Transportasi

### 1. KA Kuala Stabas

Kereta Api Kuala Stabas menghubungkan Provinsi Lampung dan Sumatera Selatan. Kereta Api Kuala Stabas memiliki jenis pelayanan kelas ekonomi premium serta melayani perjalanan dimulai dari Tanjung Karang dan berakhir di Baturaja. Adanya KA Kuala Stabas ini dinilai sangat penting bagi masyarakat setempat, karena keberadaannya diperuntukan guna kebutuhan sehari-hari, liburan, dan lain – lain sebagai sarana transportasi. Berdasarkan pada data dari Unit Angkutan Penumpang Divisi Regional IV Tanjung Karang, volume pengguna KA Kuala Stabas pada Januari 2022 hingga Mei 2024 mencapai 1.308.447 penumpang.

#### a. Lintas pelayanan Kuala Stabas

Melayani perjalanan lintas Baturaja-Tanjung Karang PP sepanjang 215,775 km. Pada lintas perjalanan KA Kuala Stabas melewati 7 wilayah Kabupaten atau Metropolitan serta terdapat 14 titik naik-turunnya penumpang. Dibawah ini adalah rute KA Kuala Stabas :



*Sumber : Unit Angkutan Penumpang Divre IV Tanjung Karang, 2024*

**Gambar II. 2** Rute Pelayanan KA Kuala Stabas

Tabel dibawah keterangan dari stasiun penumpang KA Kuala Stabas:

| NO | NAMA             | KODE | KATEGORI | LOKASI  | KABUPATEN/KOTA  |
|----|------------------|------|----------|---------|-----------------|
| 1  | Tanjung Karang   | TNK  | Besar    | 12+230  | BANDARLAMPUNG   |
| 2  | Labuhan Ratu     | LAR  | Kecil    | 17+013  | BANDARLAMPUNG   |
| 3  | Rejosari         | RJS  | Sedang   | 28+554  | LAMPUNG SELATAN |
| 4  | Tegineneng       | TGI  | Kecil    | 39+094  | LAMPUNG SELATAN |
| 5  | Bekri            | BKI  | Sedang   | 54+150  | LAMPUNG TENGAH  |
| 6  | Haji Pemanggilan | HJP  | Kecil    | 62+900  | LAMPUNG TENGAH  |
| 7  | Sulusuban        | SLS  | Kecil    | 69+750  | LAMPUNG TENGAH  |
| 8  | Kotabumi         | KB   | Besar    | 97+669  | LAMPUNG UTARA   |
| 9  | Ketapang         | KTP  | Kecil    | 115+283 | LAMPUNG UTARA   |
| 10 | Blambangan Umpu  | BBU  | Sedang   | 163+032 | WAY KANAN       |
| 11 | Giham            | GHM  | Kecil    | 172+949 | WAY KANAN       |
| 12 | Way Tuba         | WAY  | Kecil    | 183+607 | WAY KANAN       |
| 13 | Martapura        | MP   | Sedang   | 195+641 | OKU TIMUR       |
| 14 | Baturaja         | BTA  | Besar    | 227+999 | OKU             |

**Tabel II. 3** Stasiun yang dilayani oleh KA Kuala Stabas

*Sumber : Satpel Tanjung Karang, 2024*

Berdasarkan tabel II.3 bahwa KA Kuala Stabas melayani 14 Stasiun dengan jenis stasiun yaitu: 7 stasiun kategori kecil, 4 stasiun kategori sedang, dan 3 stasiun kategori besar. Melewati wilayah 7 kabupaten/kota yang dimana wilayah tersebut menghubungkan dua wilayah dimana Provinsi Lampung dan Provinsi Sumatera Selatan.

b. Jadwal Perjalanan

**Tabel II. 4** Jadwal Keberangkatan Kereta Kuala Stabas

| Tanjung Karang – Baturaja |       |       |       | Stasiun          |                  | Baturaja – Tanjung Karang |       |       |       |
|---------------------------|-------|-------|-------|------------------|------------------|---------------------------|-------|-------|-------|
| S6                        |       | S8    |       |                  |                  | S5                        |       | S7    |       |
| Tiba                      | Jalan | Tiba  | Jalan |                  |                  | Tiba                      | Jalan | Tiba  | Jalan |
|                           | 06:30 |       | 13:30 | Tanjung Karang   | Baturaja         |                           | 06:30 |       | 14:00 |
| 06:37                     | 06:39 | 13:37 | 13:39 | Labuhan Ratu     | Martapura        | 07:21                     | 07:23 | 14:51 | 14:53 |
| 06:52                     | 06:54 | 13:52 | 13:54 | Rejosari         | Way Tuba         | 07:41                     | 07:43 | 15:11 | 15:13 |
| 07:06                     | 07:08 | 14:06 | 14:08 | Tegineneng       | Giham            |                           | 07:57 |       | 15:27 |
| 07:22                     | 07:24 | 14:23 | 14:25 | Bekri            | Blambangan Umpu  | 08:09                     | 08:11 | 15:39 | 15:41 |
| 07:33                     | 07:35 | 14:34 | 14:36 | Haji Pemanggilan | Ketapang         | 09:08                     | 09:10 | 16:38 | 16:40 |
| 07:42                     | 07:44 | 14:43 | 14:45 | Sulusuban        | Kotabumi         | 09:28                     | 09:38 | 16:58 | 17:08 |
| 08:09                     | 08:19 | 15:14 | 15:24 | Kotabumi         | Sulusuban        | 10:02                     | 10:04 | 17:33 | 17:35 |
| 08:36                     | 08:38 | 15:41 | 15:43 | Ketapang         | Haji Pemanggilan | 10:12                     | 10:14 | 17:42 | 17:44 |
| 09:34                     | 09:36 | 16:39 | 16:41 | Blambangan Umpu  | Bekri            | 10:23                     | 10:25 | 17:53 | 17:55 |
| 09:49                     | 09:51 | 16:54 | 16:56 | Giham            | Tegineneng       | 10:43                     | 10:45 | 18:11 | 18:14 |
| 10:07                     | 10:10 | 17:12 | 17:14 | Way Tuba         | Rejosari         | 10:59                     | 11:16 | 18:28 | 18:38 |
| 10:27                     | 10:37 | 17:31 | 17:37 | Martapura        | Labuhan Ratu     | 11:29                     | 11:42 | 18:51 | 19:07 |
| 11:30                     |       | 18:30 |       | Baturaja         | Tanjung Karang   | 11:50                     |       | 19:15 |       |

*Sumber: Unit Operasi Divre IV Tanjung Karang, 2024*

Berdasarkan tabel II. 4 terdapat keterangan jadwal perjalanan KA:

- S5 : Perjalanan KA dimulai di stasiun Baturaja dengan tujuan stasiun Tanjung Karang dengan waktu tempuh 5 jam 20 menit.
- S6 : Perjalanan KA dengan keberangkatan dari stasiun Tanjung Karang dengan tujuan stasiun Baturaja menempuh waktu selama 5 jam.
- S7 : Perjalanan KA dimulai ddi stasiun Baturaja dengan tujuan Stasiun Tanjung Karang dengan waktu tempuh 5 jam 15 menit.
- S8 : Perjalanan KA dengan keberangaktan dari Stasiun Tanjung Karang dengan tujuan Stasiun Baturaja menempuh waktu selama 5 jam.

c. Penumpang KA

1) Total Pengguna KA Kuala Stabas tahun 2022-2024

**Tabel II. 5** Total pengguna KA Kuala Stabas tahun 2022-2024

| Total pengguna KA KUALA STABAS 2022 -2024 |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|-------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| STASIUN                                   | 2022   |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        | 2023   |        |        |
|                                           | JAN    | FEB    | MAR    | APR    | MEI    | JUN    | JUL    | AGU    | SEP    | OKT    | NOV    | DES    | JAN    | FEB    | MAR    |
| (TNK)                                     | 4.522  | 3.615  | 7.962  | 8.792  | 13.363 | 13.257 | 14.166 | 10.726 | 10.659 | 12.672 | 10.373 | 14.403 | 12.881 | 10.400 | 10.742 |
| (LAR)                                     | 622    | 535    | 2.766  | 3.658  | 4.066  | 5.598  | 5.462  | 5.712  | 6.819  | 7.504  | 2.013  | 7.954  | 6.839  | 5.856  | 6.689  |
| (RJS)                                     | 186    | 171    | 303    | 357    | 692    | 552    | 711    | 369    | 376    | 469    | 299    | 761    | 615    | 501    | 414    |
| (TGI)                                     | 62     | 82     | 212    | 246    | 348    | 279    | 393    | 255    | 359    | 347    | -      | 394    | 516    | 377    | 447    |
| (BKI)                                     | 63     | 49     | 350    | 240    | 709    | 859    | 670    | 462    | 409    | 487    | 429    | 659    | 544    | 384    | 438    |
| (HJP)                                     | 7      | 11     | 8      | 51     | 87     | 115    | 139    | 76     | 129    | 138    | -      | 137    | 140    | 126    | 124    |
| (SLS)                                     | 48     | 40     | 207    | 204    | 336    | 473    | 479    | 304    | 367    | 386    | 359    | 459    | 366    | 394    | 418    |
| (KB)                                      | 1.511  | 1.395  | 6.983  | 6.606  | 10.555 | 13.006 | 12.153 | 10.940 | 12.194 | 13.837 | 12.636 | 14.898 | 14.603 | 12.736 | 13.974 |
| (KTP)                                     | 30     | 26     | 149    | 218    | 404    | 456    | 493    | 440    | 500    | 504    | 7.066  | 689    | 636    | 474    | 491    |
| (BBU)                                     | 1.499  | 1.231  | 2.486  | 2.556  | 3.217  | 3.387  | 3.314  | 2.898  | 3.093  | 3.615  | 3.351  | 4.953  | 3.759  | 4.244  | 4.276  |
| (WAY)                                     | 167    | 187    | 477    | 562    | 861    | 755    | 1.067  | 732    | 788    | 919    | 914    | 1.461  | 1.010  | 932    | 1.217  |
| (MP)                                      | 1.239  | 1.100  | 1.396  | 1.230  | 2.735  | 1.976  | 2.391  | 1.973  | 2.320  | 2.183  | -      | 3.317  | 2.362  | 1.885  | 2.221  |
| (BTA)                                     | 2.538  | 1.958  | 3.385  | 2.982  | 5.726  | 4.452  | 5.435  | 3.709  | 3.730  | 4.811  | 3.706  | 6.827  | 5.172  | 4.410  | 4.771  |
| Total                                     | 12.494 | 10.400 | 26.782 | 27.704 | 43.100 | 45.169 | 46.877 | 38.596 | 41.744 | 47.878 | 42.216 | 56.916 | 49.444 | 42.724 | 46.224 |

**Tabel II.5** Lanjutan

| VOLUME PENUMPANG KA KUALA STABAS 2023-2024 |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|--------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| STASIUN                                    | 2023   |        |        |        |        |        |        |        |        | 2024   |        |        |        |        |
|                                            | APR    | MEI    | JUN    | JUL    | AGU    | SEP    | OKT    | NOV    | DES    | JAN    | FEB    | MAR    | APR    | MEI    |
| (TNK)                                      | 11.179 | 10.072 | 11.810 | 12.713 | 11.879 | 11.891 | 12.642 | 12.125 | 14.441 | 13.874 | 12.073 | 12.298 | 14.184 | 12.402 |
| (LAR)                                      | 6.345  | 6.102  | 6.202  | 5.830  | 7.267  | 6.617  | 6.259  | 6.064  | 6.372  | 5.505  | 5.520  | 6.599  | 6.091  | 6.699  |
| (RJS)                                      | 494    | 466    | 658    | 577    | 457    | 529    | 673    | 664    | 791    | 493    | 621    | 498    | 802    | 727    |
| (TGI)                                      | 421    | 339    | 429    | 593    | 450    | 487    | 506    | 504    | 591    | 600    | 606    | 531    | 908    | 572    |
| (BKI)                                      | 555    | 478    | 758    | 676    | 558    | 811    | 861    | 1.057  | 834    | 930    | 626    | 534    | 885    | 507    |
| (HJP)                                      | 116    | 110    | 148    | 207    | 171    | 178    | 164    | 127    | 157    | 142    | 111    | 153    | 206    | 159    |
| (SLS)                                      | 411    | 418    | 542    | 655    | 559    | 655    | 553    | 526    | 624    | 720    | 607    | 518    | 835    | 672    |
| (KB)                                       | 11.419 | 12.941 | 14.427 | 13.328 | 13.772 | 14.684 | 16.340 | 15.926 | 16.307 | 15.810 | 15.163 | 15.410 | 14.264 | 16.834 |
| (KTP)                                      | 546    | 488    | 525    | 715    | 634    | 593    | 692    | 502    | 762    | 588    | 586    | 645    | 965    | 637    |
| (BBU)                                      | 3.451  | 3.349  | 4.410  | 3.764  | 3.682  | 4.542  | 4.181  | 4.345  | 5.037  | 4.440  | 4.256  | 4.219  | 5.121  | 5.329  |
| (WAY)                                      | 921    | 1.549  | 1.966  | 1.558  | 1.180  | 1.204  | 1.148  | 1.588  | 1.712  | 1.267  | 2.146  | 1.219  | 2.055  | 2.011  |
| (MP)                                       | 2.328  | 1.934  | 2.842  | 3.197  | 2.569  | 3.230  | 3.848  | 2.571  | 3.839  | 3.583  | 4.199  | 3.439  | 4.495  | 3.224  |
| (BTA)                                      | 4.729  | 4.253  | 6.446  | 6.822  | 5.225  | 5.913  | 6.776  | 5.484  | 7.911  | 7.479  | 7.618  | 5.735  | 9.001  | 6.752  |
| Total                                      | 42.923 | 42.499 | 51.165 | 50.638 | 48.405 | 51.337 | 54.648 | 51.485 | 59.379 | 55.433 | 54.132 | 51.798 | 59.812 | 56.525 |

*Sumber: Unit Angkutan dan Fasilitas Penumpang Divre IV Tanjung Karang, 2024*

Berdasarkan tabel II.5 jumlah penumpang KA Kuala Stabas pada Januari 2022 - Mei 2024 mengalami peningkatan setiap bulannya, terutama pada masa angkutan lebaran dari tahun 2022 - 2024 mengalami peningkatan penumpang yang cukup signifikan sebanyak 16.712 penumpang.

2) Volume penumpang pada masa angkutan lebaran 2024

**Tabel II. 6** Volume Penumpang KA Kuala Stabas masa Lebaran 2024

| Tanggal | S5  |     | S6  |     | S7  |     | S8  |     |
|---------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
|         | PNP | TD  | PNP | TD  | PNP | TD  | PNP | TD  |
| 31 Mar  | 398 | 320 | 415 | 320 | 449 | 320 | 495 | 320 |
| 1 Apr   | 428 | 320 | 450 | 320 | 383 | 320 | 411 | 320 |
| 2 Apr   | 320 | 320 | 409 | 320 | 260 | 320 | 385 | 320 |
| 3 Apr   | 376 | 384 | 464 | 384 | 381 | 384 | 474 | 384 |
| 4 Apr   | 401 | 384 | 475 | 384 | 439 | 384 | 473 | 384 |
| 5 Apr   | 488 | 384 | 482 | 384 | 508 | 384 | 527 | 384 |
| 6 Apr   | 523 | 384 | 563 | 384 | 515 | 384 | 617 | 384 |
| 7 Apr   | 495 | 384 | 530 | 384 | 436 | 384 | 555 | 384 |
| 8 Apr   | 478 | 384 | 524 | 384 | 422 | 384 | 524 | 384 |
| 9 Apr   | 436 | 384 | 501 | 384 | 357 | 384 | 502 | 384 |
| 10 Apr  | 136 | 384 | 324 | 384 | 531 | 384 | 495 | 384 |
| 11 Apr  | 673 | 384 | 633 | 384 | 645 | 384 | 569 | 384 |
| 12 Apr  | 664 | 384 | 775 | 384 | 656 | 384 | 691 | 384 |
| 13 Apr  | 650 | 384 | 733 | 384 | 728 | 384 | 681 | 384 |
| 14 Apr  | 672 | 384 | 702 | 384 | 673 | 384 | 640 | 384 |
| 15 Apr  | 620 | 384 | 622 | 384 | 631 | 384 | 644 | 384 |
| 16 Apr  | 569 | 384 | 592 | 384 | 621 | 384 | 565 | 384 |
| 17 Apr  | 582 | 384 | 603 | 384 | 562 | 384 | 554 | 384 |
| 18 Apr  | 504 | 384 | 552 | 384 | 563 | 384 | 521 | 384 |
| 19 Apr  | 473 | 320 | 461 | 320 | 509 | 320 | 442 | 320 |
| 20 Apr  | 451 | 320 | 476 | 320 | 459 | 320 | 410 | 320 |
| 21 Apr  | 480 | 320 | 501 | 320 | 489 | 320 | 572 | 320 |

*Sumber : Divisi Regional IV Tanjung Karang, 2024*

Pada tabel II.6 tanggal 12 April 2024 Kereta Kuala Stabas pada nomor kereta S6 keberangkatan dari Stasiun Tanjung Karang, Tiket yang terjual atau penumpang yang terangkut sebanyak 775 penumpang, dimana jumlah tersebut melebihi kapasitas angkut sebesar 384 tempat duduk.

d. Armada Kereta di Divre IV Tanjung Karang

Armada Kereta di Divre IV Tanjung Karang saat ini. Berikut jumlah ketersediaan armada kereta di Divre IV Tanjung Karang, yaitu:

**Tabel II. 7** Jumlah Armada di Divre IV Tanjung Karang

| No            | Jenis Kereta | A  | SG | TSGO | SO | SF | CAD |
|---------------|--------------|----|----|------|----|----|-----|
| 1             | K1           | 0  | 0  | 0    | 0  | 2  | 0   |
| 2             | K3 SPLIT     | 12 | 12 | 0    | 12 | 10 | 2   |
| 3             | K3 PREM      | 10 | 10 | 0    | 10 | 8  | 2   |
| 4             | KMP3         | 2  | 2  | 0    | 2  | 1  | 1   |
| 5             | MP3 PREM     | 1  | 1  | 0    | 1  | 1  | 0   |
| 6             | MP2          | 4  | 4  | 0    | 4  | 2  | 2   |
| <b>JUMLAH</b> |              | 29 | 29 | 0    | 29 | 24 | 7   |

*Sumber : Depo Kereta Divre IV Tanjung Karang*

Berdasarkan tabel II.7 terdapat mengenai keterangan - keterangan armada pada kereta tersebut, yaitu :

- 1) A merupakan Armada, dimana total seluruh unit armada yang dipunyai oleh Depo kereta.
- 2) SG merupakan Siap Guna armada, dimana total armada dengan status tersedia ataupun tidak tersedia.
- 3) TSGO merupakan Tidak Siap Guna Operasi pada armada, sebab armada sedang melakukan perbaikan di Balai Yasa.
- 4) SO merupakan Siap Operasi, dimana total armada dengan kondisi baik dalam beroperasi.
- 5) SF merupakan stamformasi, dimana jumlah sarana dengan kondisi siap dalam rangkaian kereta api.
- 6) CAD merupakan cadangan, dimana sarana SO yang tidak digunakan tetapi dalam kondisi siap apabila diperlukan, seperti adanya penambahan unit kereta pada masa liburan atau terdapat kereta yang rusak.

e. Stamformasi KA Kuala Stabas

**Tabel II. 8** Stamformasi KA Kuala Stabas

| <b>Kondisi tidak pada masa angkutan Lebaran</b> |              |                           |       |                      |                        |
|-------------------------------------------------|--------------|---------------------------|-------|----------------------|------------------------|
| <b>No</b>                                       | Nama Kereta  | Lintas Pelayanan          | No KA | Stamformasi          | Kapasitas Tempat Duduk |
| <b>1</b>                                        | Kuala Stabas | Tanjung Karang – Baturaja | S6    | 4 K3 Premium + 1 MP3 | 320                    |
| <b>2</b>                                        | Kuala Stabas | Baturaja – Tanjung Karang | S5    | 4 K3 Premium + 1 MP2 | 320                    |
| <b>3</b>                                        | Kuala Stabas | Tanjung Karang – Baturaja | S8    | 4 K3 Premium + 1 MP3 | 320                    |
| <b>4</b>                                        | Kuala Stabas | Baturaja – Tanjung Karang | S7    | 4 K3 Premium + 1 MP2 | 320                    |
| <b>Kondisi pada masa angkutan Lebaran</b>       |              |                           |       |                      |                        |
| <b>No</b>                                       | Nama Kereta  | Lintas Pelayanan          | No KA | Stamformasi          | Kapasitas Tempat Duduk |
| <b>1</b>                                        | Kuala Stabas | Tanjung Karang – Baturaja | S6    | 5 K3 Premium + 1 MP3 | 384                    |
| <b>2</b>                                        | Kuala Stabas | Baturaja – Tanjung Karang | S5    | 5 K3 Premium + 1 MP2 | 384                    |
| <b>3</b>                                        | Kuala Stabas | Tanjung Karang – Baturaja | S8    | 5 K3 Premium + 1 MP3 | 384                    |
| <b>4</b>                                        | Kuala Stabas | Baturaja – Tanjung Karang | S7    | 5 K3 Premium + 1 MP2 | 384                    |

*Sumber : Depo Kereta Divre IV Tanjung Karang*

Berdasarkan Tabel II.8 merupakan kondisi eksisting stamformasi KA Kuala Stabas dengan rangkaian 4 sepur jenis ekonomi premium ditambah 1 sepur makan dan pembangkit jenis ekonomi atau bisnis. Stamformasi tersebut memiliki kapasitas penumpang sebanyak 320 penumpang dalam perjalanan sehari-hari pada saat tidak masa angkutan lebaran.

Namun pada saat masa angkutan lebaran pihak KAI melakukan upaya penambahan 1 kereta penumpang ekonomi premium difabel dengan kapasitas 64 penumpang dalam rangkaian KA Kuala Stabas saat ini, sehingga rangkaian KA Kuala Stabas menjadi 5 sepur jenis ekonomi premium ditambah 1 sepur makan dan pembangkit jenis ekonomi atau bisnis dengan total kapasitas menjadi 384 penumpang.

2. Kondisi Eksisting pada lintas Tanjung Karang – Baturaja

a. Kondisi Jalur

Kondisi Lintas Tanjung Karang hingga Baturaja memiliki Panjang lintasan 215,775 km'sp. Bahwa kondisi lintas tersebut masih terdapat jalur tunggal dan jalur ganda. Tabel dibawah terdapat sistem jalur yang digunakan pada petak jalan Tanjung Karang – Baturaja.

**Tabel II. 9** Kondisi Jalur Lintas Tanjung Karang - Baturaja

| No | Petak Jalan                    | Panjang<br>(Km'Sp) | Jenis<br>Jalur | Jenis<br>Persinyalan |
|----|--------------------------------|--------------------|----------------|----------------------|
| 1  | Tanjung Karang – Labuhan Ratu  | 4,783              | Tunggal        | Mekanik              |
| 2  | Labuhan Ratu – Rejosari        | 11,541             | Tunggal        | Mekanik              |
| 3  | Rejosari – Tegineneng          | 10,54              | Tunggal        | Mekanik              |
| 4  | Tegineneng – Bekri             | 15,04              | Tunggal        | Mekanik              |
| 5  | Bekri – Haji Pemanggilan       | 8,766              | Tunggal        | Mekanik              |
| 6  | Haji Pemanggilan – Sulusuban   | 6,75               | Tunggal        | Mekanik              |
| 7  | Sulusuban – Kotabumi           | 28,027             | Tunggal        | Mekanik              |
| 8  | Kotabumi – Ketapang            | 17,606             | Ganda          | Mekanik              |
| 9  | Ketapang – Tulung Buyut        | 20,472             | Ganda          | Mekanik              |
| 10 | Tulung Buyut – Blambangan Umpu | 27,28              | Ganda          | Mekanik              |
| 11 | Blambangan Umpu – Giham        | 9,914              | Ganda          | Mekanik              |
| 12 | Giham – Way uba                | 11,026             | Tunggal        | Mekanik              |
| 13 | Way Tuba – Martapura           | 11,666             | Tunggal        | Mekanik              |
| 14 | Martapura – Baturaja           | 32,364             | Ganda          | Elektrik             |

*Sumber : BTP Kelas II Palembang, 2024*

Pada Tabel II.9 Kondisi eksisting pada lintas Tanjung Karang hingga Baturaja jenis jalur masih menggunakan jalur campuran antara jalur tunggal dan ganda.

Dimana jalur tunggal memiliki kelemahan dimana kereta api akan sering melakukan persilangan terhadap kereta yang berbeda arah dan penyusulan terhadap kereta api yang kecepatan berbeda, dimana kegiatan persilangan dan penyusulan pada kereta api berdampak pada kapasitas lintas.

b. Frekuensi

Berikut Frekuensi Kereta Api pada lintas Tanjung Karang – Baturaja.

**Tabel II. 10** Total Perjalanan KA

| No | Jenis KA              | Total KA (Reguler/Fakultatif) |
|----|-----------------------|-------------------------------|
| 1  | KA Penumpang Komersil | 0/2                           |
| 2  | KA Penumpang Ekonomi  | 6/0                           |
| 3  | KA Batubara           | 44/6                          |
| 4  | KA Angkutan Semen     | 2/0                           |
| 5  | KA Angkutan PULP      | 2/0                           |
| 6  | KA Dinas              | 2/0                           |

*Sumber : Gapeka , 2023*

Berdasarkan tabel II.10 terdapat 56 perjalanan kereta api dengan jenis perjalan reguler dan 8 perjalanan kereta api dengan jenis perjalanan fakultatif. Dimana perjalanan reguler merupakan perjalanan yang dilakukan sehari-hari, sedangkan perjalanan fakultatif merupakan perjalanan yang hanya dilakukan pada hari tertentu berdasarkan kebutuhan, seperti pada masa angkutan lebaran ini.

c. Jenis Kereta Api pada Lintas Baturaja – Tanjung Karang

Pada lintas Tanjung Karang - Baturaja terdapat 2 (dua) jenis pelayanan kereta api yaitu: Kereta pengangkut barang dan Kereta pengangkut Penumpang pada tabel dibawah ini:

**Tabel II. 11** KA Pengangkut Barang yang melintas pada lintas Tanjung Karang-Baturaja

| No | Nama KA     | Relasi                                                | Stamformasi                 |
|----|-------------|-------------------------------------------------------|-----------------------------|
| 1  | Baratarahan | Tanjung Enim Baru – Prabumulih Baru X6 – Tarahan (PP) | 2 CC 205 / 3 CC 202 + 60 GB |
| 2  | Tijahpidada | Sukamenanti – Tigagajah (PP)                          | CC 204 + 22 GT              |
| 3  | Nitahan     | Niru – Prabumulih Baru X6 – Tarahan (PP)              | CC 204 + 22 GD              |

*Sumber : Gapeka, 2023*

Berdasarkan Tabel II.11 Untuk KA angkutan Barang yang melintas pada lintas Tanjung Karang-Baturaja terdiri dari KA Baratarahan membawa angkutan Batubara, KA Tijahpidada membawa angkutan semen, dan KA Nitahan membawa angkutan *pulp* atau bubur kertas.

**Tabel II. 12** KA Angkutan Penumpang pada lintas Tanjung Karang - baturaja

| No | Nama KA                            | Relasi                     | Stamformasi                  |
|----|------------------------------------|----------------------------|------------------------------|
| 1  | Ekspres Rajabasa                   | Kertapati - Tanjung Karang | CC 201 + 5 K3 SPLIT + KMP3   |
| 2  | Kuala Stabas                       | Tanjung Karang - Baturaja  | CC 201 + 4 K3 PREM + MP3/MP2 |
| 3  | Limex Sriwijaya (Tidak Beroperasi) | Tanjung Karang - Kertapati | -                            |

*Sumber :Gapeka, 2023*

Berdasarkan Tabel II.12 KA Ekspres Rajabasa menyediakan layanan kelas ekonomi dengan kapasitas tempat duduk 530 kursi. Sedangkan Kereta Api Kuala Stabas menyediakan layanan kelas Ekonomi Premium dengan kapasitas tempat duduk 320 kursi. KA Limex Sriwijaya pada kondisi eksisting nya sudah tidak beroperasi.